

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengemasan adalah pembungkusan atau pengepakan bahan pangan atau kuliner dan termasuk keliru satu upaya pengawetan makanan, karena pengemasan bisa memperpanjang umur simpannya. Pengemasan merupakan wadah yang dapat mencegah ataupun mengurangi adanya kerusakan pada bahan yang dikemas. Kemasan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, baik jenisnya maupun desainnya (Mutiara, 2019)

Desain kemasan adalah bisnis kreatif yang mengkaitkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi, dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan (Klimcuk dan Krasovec, 2007). Sedangkan Christine Suharto Cenadi, dosen Jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra, mendefinisikan desain kemasan sebagai seluruh kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus atau kemasan suatu produk. Dengan beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan yang lebih sederhana perihal pengertian desain kemasan, yaitu bahwa desain kemasan adalah sebuah kegiatan merancang dan menghasilkan pembungkus (packaging) sebuah produk dengan memperhatikan aspek kreatif dan isu produk, sehingga produk tadi bisa dipasarkan.

Gula kelapa adalah gula yg dihasilkan asal penguapan nira kelapa (*Cocos nucifera* Linn). Gula kelapa atau dalam perdagangan dikenal menjadi “gula jawa” atau “gula merah” adalah produk yg sudah tidak

asing lagi bagi warga Indonesia. menjadi produk agroindustri, gula kelapa memiliki peranan krusial terutama eksistensi serta kegunaannya tidak bisa digantikan oleh jenis gula lain dalam pemakaiannya. Gula kelapa cetak biasanya masih diolah secara tradisional, gula kelapa umumnya dicetak ke dalam cetakan yang terbuat dari 1/2 tempurung kelapa (bathok) atau bambu. tetapi, sebelum digunakan cetakan tadi dibasahi dengan air, hal ini bertujuan untuk mempermudah pelepasan gula kelapacetak. Berikut ini merupakan kemasan gula kelapa saat ini



Gambar 1. kemasan gula kelapa saat ini

Kecamatan Donorejo yang masuk dalam wilayah Kabupaten Pacitan adalah salah satu pusat produksi gula kelapa cetak. Banyaknya tanaman kelapa di sana belum di olah semaksimal mungkin untuk di produksi menjadi produk unggulan yang berbahan baku kelapa dan hanya sebagian wilayah saja yang memanfaatkan kelapa menjadi bahan gula.

Masyarakat Donorejo adalah pengrajin atau penghasil gula kelapa secara tradisional serta secara turun temurun, dan juga menjadi salah satu oleh-oleh khas donorojo. Saat ini gula kelapa pacitan sudah bersaing di

pasar modern dimana pengemasan menggunakan kemasan plastik menggunakan pengemas yang masih kurang menarik serta desain yg sangat praktis. untuk meningkatkan daya tarik konsumen atau pengunjung yang datang. sehingga perlunya desain kemasan Gula kelapa dengan mengganti kemasan plastik dengan kemasan kardus atau karton sebagai kemasan sekunder dan kemasan vakum untuk kemasan primernya. berikut ini merupakan gambaran kemasan usulan atau perbaikan dari kemasan sebelumnya.



Gambar 2. kemasan box (kemasan sekunder)



Gambar 3. kemasan vakum (kemasan primer)

Desain kemasan adalah rancangan suatu kemasan untuk suatu produk sebagai upaya peningkatan dan syarat produksi untuk mendukung pemasaran. Rancangan tersebut merupakan gabungan dari bentuk,

struktur, material, warna, citra, tipografi dan elemen – elemen desain lainnya dengan informasi produk. Desain kemasan digunakan untuk membungkus, melindungi, mengirim dan menjadi pembeda suatu produk di pasar. Sehingga desain kemasan dapat menjadi alat bantu pemasaran (Klimchuk dan Krasovec, 2006:33).

Kemasan merupakan hal pertama yang dilihat pembeli dari sebuah produk. Kemasan mampu menarik bahkan menyingkirkan pembeli. Oleh karena itu kebanyakan produsen membuat kemasan semenarik mungkin untuk meningkatkan minat beli masyarakat. Produsen akan berusaha untuk memberikan kesan pertama melalui kemasan produk dengan menciptakan model kemasan yang berbeda dengan produk dari produsen lain. Kemasan yang di desain dengan baik dapat menaikkan ekuitas merek sehingga dapat mendorong penjualan. kemasan tidak hanya berfungsi untuk melindungi produk dari ancaman terjadinya kerusakan, melainkan juga sebagai salah satu unsur daya tarik konsumen dalam bersaing menggunakan produk-produk lainnya terutama yg sejenis.

Adapun syarat dalam membuat suatu kemasan, kemasan yg kita buat harus mampu meningkatkan harga jual produk, supaya produk tersebut cepat dikenal oleh masyarakat dengan melihat identitas dari produk tersebut. kemasan haruslah menarik serta memiliki aspek seni, dan berbeda dari produk lainnya agar konsumen tertarik di produk tersebut. kemasan produk gula kelapa di pacitan saat ini sudah lumayan cukup

bagus tetapi kurang menarik untuk aspek seninya oleh karena itu perlunya dilakukan perbaikan kemasan terhadap kemasan gula kelapa dipacitan buat meningkatkan daya tarik pada masyarakat sekitar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana respon dari penulis terhadap jenis kemasan dan bentuk kemasan?
2. Apakah desain pada kemasan dan bentuk kemasan secara bersama-sama mempengaruhi daya tarik konsumen?
3. Sejauh mana tingkat fungsional kemasan primer dan daya tarik pada kemasan sekunder?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana respon dari penulis terhadap jenis dan bentuk kemasan.
2. Untuk mengetahui Apakah desain pada kemasan dan bentuk kemasan secara bersama-sama mempengaruhi daya tarik konsumen.
3. Untuk mengetahui Sejauh mana tingkat fungsional kemasan primer dan daya tarik pada kemasan sekunder?

D. Manfaat penelitian

1. Menghasilkan kemasan yang praktis dan menarik sesuai keinginan konsumen
2. Dengan membuat kemasan yang baru (bahan kardus/karton)
3. Diharapkan mampu meningkatkan penjualan.